

ABSTRAK

Denissa Salsabila Maulina. 2025. *Pengaruh Persepsi Manfaat dan Kemudahan Penggunaan terhadap Penggunaan QRIS di BAZNAS Kota Banjarmasin Dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Masyarakat Kota Banjarmasin).* Skripsi, Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Dr. H. Zaki Mubarak, S.E, M.Si. Pembimbing II: Muhammad Rifqi Hidayat, M.Sy.

Kata Kunci: Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Religiusitas.

Perkembangan teknologi saat ini sudah diadopsi pada dunia perbankan, yaitu tercermin dengan banyaknya perusahaan perbankan yang mengaplikasikan dan mengembangkan pelayanan mereka dengan menawarkan alat pembayaran yang lebih praktis. Bank Indonesia meluncurkan sistem pembayaran yang bernama QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*). Dalam era digital yang terus berkembang, memahami faktor-faktor yang memengaruhi kemudahan penggunaan teknologi pembayaran baru seperti QRIS sangat penting. BAZNAS Kota Banjarmasin sebagai badan pengelola zakat yang beroperasi di wilayah Banjarmasin, memulai mengaplikasikan QRIS yang menjadi sebuah gaya baru dalam penggalangan dana zakat, infak, dan sedekah. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi manfaat dan kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) di BAZNAS Kota Banjarmasin dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif data didapatkan melalui kuesioner kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis PLS (Partial Least Square) melalui software SmartPLS. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Banjarmasin dengan jumlah sampel 100 responden. Teknik pengambilan sampel nya yaitu purposive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS, sedangkan variabel Kemudahan Penggunaan berpengaruh terhadap Penggunaan QRIS. Variabel Religiusitas tidak dapat memperkuat pengaruh persepsi manfaat terhadap penggunaan QRIS tetapi variabel religiusitas dapat memperkuat kemudahan penggunaan terhadap penggunaan QRIS.